



SOSIALISASI PERAN GURU DAN ORANGTUA DALAM PERKEMBANGAN NILAI MORAL DAN AGAMA BAGI ANAK USIA DINI DI TK AMANAH DESA SIGARA GARA KECAMATAN PATUMBAK

Juli Yanti Harahap¹⁾, Eryanti Lisma²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2)}
juliyanti@umnaw.ac.id ²eryantilisma@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan nilai-nilai moral dan agama adalah kemampuan anak untuk bersikap dan bertingkah laku. Islam telah mengajarkan nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menyebabkan perlunya pengembangan pembelajaran terkait nilai-nilai moral dan agama. Perkembangan nilai-nilai agama dan moral merupakan memiliki kesadaran bahwa setiap perilakunya tidak terlepas dari pengawasan Allah dan interaksi, suatu hubungan timbal balik antara anak dengan anak, antara anak dengan orang tua, antara peserta didik dengan pendidik dan seterusnya. Sedangkan Metode Mendongeng merupakan kegiatan mendongeng atau bercerita adalah satu media komunikasi yang ampuh dalam mentransfer ide atau gagasan kepada anak dalam sebuah kemasan menarik. Perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (imitation) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman.

Kata Kunci : Nilai Moral dan Agama, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

The development of moral and religious values is the child's ability to behave and behave. Islam has taught positive values that are useful in social life. This causes the need for the development of learning related to moral and religious values. The development of religious and moral values is having an awareness that every behavior cannot be separated from Allah's supervision and interaction, a reciprocal relationship between children and children, between children and parents, between students and students, educators and so on. While the storytelling method is a storytelling activity or storytelling is a powerful communication medium in transferring ideas or ideas to children in an attractive package. The development of religious and moral values for early childhood include: imitation, namely starting to imitate the attitudes, perspectives and behavior of others, children being internalized, i.e. children starting to get along with their social environment and starting to be affected by conditions in the environment. In this case, children are introverted and extroverted, namely the reactions shown by children based on experience.

Keywords: Moral and Religious Values, Early Childhood.

PENDAHULUAN

TK AMANAH terletak di Komplek Perumahan Bumi Serdang Damai, Desa Sigara-gara, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi TK AMANAH berjarak sekitar 8,1 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah. TK AMANAH berada di lingkungan yang didominasi oleh ibu-ibu muda dan para pendatang. Dimana terdapat banyak anak-anak yang berusia dini. TK AMANAH mempunyai 2 ruang kelas, satu kantor kepala sekolah. Fasilitas lain yang



ada ialah beberapa alat permainan outdoor. Sedangkan alat permainan indoor, sekolah menyediakan banyak permainan edukatif. TK AMANAH saat ini memiliki 30 orang siswa, 4 orang guru dan kepala sekolah.

Beberapa sekolah di Sumatera Utara sudah melakukan pembelajaran tatap muka terbatas, salah satunya adalah TK AMANAH. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau secara daring dinilai sulit bagi orang tua peserta didik. Di tahun ajaran baru ini, para orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya ke TK terlebih dahulu memastikan apakah TK tersebut melaksanakan pembelajaran tatap muka. Hal ini menggambarkan baik para orang tua, peserta didik, maupun guru belum siap untuk menghadapi tantangan revolusi 4.0 dan society 5.0.

Pendidikan anak usia taman kanak-kanak difokuskan untuk mengembangkan seluruh aspek potensi anak. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek pengembangan dan Pengembangan Nilai-nilai moral dan agama. Didalam peningkatan dan pengembangannya mencakup moral, tingkah laku, dan karakter nilai-nilai agama, seperti sidiq, amanah, fathonah, tabligh. Perlunya pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak kecil yang dimulai pada anak usia dini, misalnya ketika guru atau orangtua mentradisikan atau membiasakan anak-anaknya untuk berperilaku sopan seperti mencium tangan orangtua ketika berjabat tangan, mengucapkan salam ketika akan berangkat dan pulang sekolah, mau berbagi mainan, mau bekerjasama, tidak marah, mau memaafkan, dan contoh-contoh positif lainnya, maka dengan sendirinya perilaku seperti itu akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga menjadi suatu kebiasaan mereka sehari-hari.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan utama PAUD adalah membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, serta seni sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan di masa dewasa.

METODE PELASANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode pendekatan pelatihan dan pendampingan yang disertai dengan praktek berupa simulasi yang akan dilakukan oleh guru dan tim pelaksana program pengabdian masyarakat. Dalam Program Kemitraan Masyarakat ini terdapat lima tahapan, yaitu: (1) Tahap pendahuluan. Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak mitra, sekaligus melakukan wawancara dengan pihak mitra mengenai permasalahan yang dihadapi mitra. (2) Tahap Persiapan Pada tahapan persiapan, tim pengabdian mempersiapkan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan *workshop* di TK AMANAH. Membuat modul pembelajaran coding anak usia dini. Mepersiapkan tempat dan jadwal *workshop*.



(3) Tahap sosialisasi, Pada tahapan ini, para tim pengabdian akan melakukan sosialisasi sebelum pelaksanaan dilakukan, dengan menyelesaikan undangan dan memperkenalkan narasumber yang akan hadir melalui brosur yang akan disebar ke guru dengan menggunakan tema yang telah ditentukan melalui rapat rutin tim pengabdian. Tahap pelatihan Tujuan Pelatihan agar peserta pelatihan baik kelompok atau organisasi maupun perseorangan dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dilatihkan dalam program pelatihan sehingga dapat diaplikasikan baik untuk jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang lama[9]. (5) Evaluasi, Evaluasi yang akan dilakukan adalah evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan setiap tahap, dimulai dari tahap pendahuluan, persiapan, pelatihan, evaluasi peserta, hingga evaluasi hasil pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya Guru di TK AMANAH belum mendapat informasi mengenai materi tentang pemahaman pengembangan nilai moral dan agama untuk anak usia dini, belum mendapat Setelah diadakannya kegiatan sosialisasi dalam PKM ini, guru TK AMANAH mengetahui hal hal yang terkait dengan metode apa saja yang diberikan bagi anak usia dini dalam mengembangkan nilai moral dan agama. Para guru yang memiliki antusiasme cukup tinggi terhadap pemaparan materi, karena tertarik dalam hal pembelajaran coding anak usia dini dengan cara yang paling sederhana, tanpa perlu keahlian khusus di bidang IT, sehingga Guru TK AMANAH mengetahui ternyata pembelajaran coding dapat dibuat dengan mudah, dan guru TK AMANAH mampu membuat media pembelajaran pembelajaran unplugged coding. Selain ketersediaan dana pendukung yang sudah diberikan kepada dosen kegiatan ini dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah sehingga penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan dengan baik, kepala sekolah TK AMANAH yang menyambut baik dan menukulkan pelaksanaan kegiatan ini mukai dari izin pelaksanaan sampai selesai pelaksanaan kegiatan ini. Dampak ekonomi dan sosial pada mitra, mitra dapat menghemat anggaran belanja membeli media pembelajaran, bila para guru sudah terampil membuat media sendiri

KESIMPULAN

Anak adalah generasi penerus keluarga dan bangsa yang perlu mendapat pendidikan yang baik sehingga potensi-potensi dirinya dapat berkembang dengan pesat, sehingga akan tumbuh menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang tangguh dan cakap serta terampil. Oleh karena itu penting bagi lembaga dan keluarga untuk berperan dan bertanggungjawab dalam memberikan berbagai macam stimulasi dan bimbingan yang tepat sehingga akan tercipta generasi penerus yang berakhlak dan bertingkah laku yang sesuai dengan norma. Pengembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun bias dilakukan dengan berbagai macam metode antara lain : bernyanyi, bermain, kayawisata, outbond, bermain peran, bercerita, bersyair dan keteladanan. Kegiatan PKM



ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh tim kegiatan, yang terlihat dari pemahaman guru tentang perkembangan nilai moral dan agama bagi anak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri guru dalam mengajar karena guru melakukan pendekatan kepada para anak disekolah maupun orangtua dirumah.

REFERENSI

- Anwar & Ahmad, A. (2007). Pendidikan anak usia dini. Bandung : Alfabeta. Aziz, Abdul & Majid, Abdul. (2003). Mendidik anak lewat cerita. Jakarta: Mustaq Hurlock. E.B. 2010. Psikologi Perkembangan Anak Jilid I Edisi Keenam. Jakarta : Erlangga.
- Suyanto, dkk, 2003. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta : Universitas Terbuka.